

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

V.1 Simpulan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan Kepemilikan saham publik terhadap *Corporate social Responsibility Disclosure*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 61 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015 sampai 2017 dan telah memenuhi kriteria tertentu.

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap *Corporate social Responsibility Disclosure*. Hal ini dikarenakan laba yang dimiliki perusahaan diprioritaskan untuk kepentingan operasional, sehingga pemanfaatan untuk aktivitas sosial lebih kecil. Perusahaan tertarik untuk memfokuskan pengungkapan informasi keuangan saja dan menganggap tidak perlu melaporkan hal-hal yang dapat mengganggu informasi tentang sukses keuangan perusahaan seperti *Corporate Social Responsibility*.
- b. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *Leverage* berpengaruh tidak signifikan terhadap *Corporate social Responsibility Disclosure*. Hal ini dikarenakan sudah terdapat hubungan yang baik dan saling percaya antara perusahaan dan pihak debitor, yang mengakibatkan pihak debitor tidak terlalu memperhatikan tingkat *Leverage* perusahaan.
- c. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa Kepemilikan saham publik berpengaruh signifikan terhadap *Corporate social Responsibility Disclosure*. Kepemilikan saham publik berpengaruh signifikan ke arah negatif, hal ini disebabkan perhatian perusahaan terhadap pemegang saham publik masih kurang. secara individu, masing-masing pemegang saham publik pada perusahaan memiliki persentase kepemilikan yang relatif kecil yaitu <5%, dimana rendahnya persentase kepemilikan tersebut menyebabkan pemegang saham publik memiliki pengaruh lemah

terhadap keputusan manajemen dalam menentukan kebijakan perusahaan termasuk kebijakan pengungkapan tanggung jawab sosial.

- d. Hasil pengujian koefisien Determinasi (R^2) menunjukkan bahwa Profitabilitas, *Leverage*, dan Kepemilikan saham publik mampu menjelaskan *corporate social Responsibility Disclosure* sebesar 77,23%, sedangkan 22,77% dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model penelitian ini yaitu ukuran perusahaan, ukuran dewan komisaris, komposisi dewan komisaris, kepemilikan manajerial, Likuiditas, kepemilikan saham asing, pengungkapan media, kinerja lingkungan, kapitalisasi pasar, cakupan operasional perusahaan, serifikasi ISO 14001.

V.2 Saran

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, pembahasan dan simpulan diatas, maka saran yang dapat diberikan dan diharapkan bermanfaat adalah sebagai berikut:

- a. Secara Teoritis

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti lebih lanjut mengenai Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Kepemilikan saham publik terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure* diharapkan agar menggunakan variabel independen yang lain yang diduga memiliki pengaruh terhadap *Corporate social Responsibility Disclosure* contohnya ukuran perusahaan, ukuran dewan komisaris, komposisi dewan komisaris, kepemilikan manajerial, Likuiditas, kepemilikan saham asing, pengungkapan media, kinerja lingkungan, kapitalisasi pasar, cakupan operasional perusahaan, serifikasi ISO 14001. Selain itu diharapkan peneliti selanjutnya dapat menggunakan sektor perusahaan lain dan memperpanjang periode penelitian yang mungkin saja bisa memberikan hasil yang lebih baik dalam memprediksi hasil penelitian mengenai *Corporate social Responsibility Disclosure*.

b. Manfaat Praktis:

1) Bagi Perusahaan

Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi agar manajemen perusahaan lebih peduli dengan masyarakat dan lingkungan sekitar perusahaan yang terkena dampak dari kegiatan operasional perusahaan dimasa yang mendatang.

2) Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi para investor maupun calon investor agar dapat melakukan pertimbangan dalam menginvestasikan dananya di suatu perusahaan dengan melihat tanggung jawab sosial perusahaan kepada para *stakeholdernya*, apakah kegiatan operasionalnya dapat berjalan beriringan dengan kegiatan sosialnya.

3) Bagi Pemerintah

Untuk mengetahui sejauh mana *Corporate Social Responsibility Disclosure* yang telah dilakukan perusahaan. Agar pemerintah dapat mempertimbangkan suatu standar pelaporan CSR yang sesuai dengan kondisi Indonesia saat ini.